

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Sistem perekonomian Indonesia yang kian hari kian tak menentu telah mendorong sistem Perbankan yang tidak menentu pula sebagai dampak langsung dari keterpurukan ekonomi bangsa Indonesia. Keadaan yang labil ini pula membuat sektor Perbankan ikut labil.

Keadaan seperti sekarang ini dalam perekonomian yang tidak menentu dengan adanya krisis moneter yang berkepanjangan membuat para pelaku ekonomi menjadi melemah dan mengalami penurunan daya beli (perusahaan mengalami hambatan dalam meneruskan usahanya akibat dari inflasi yang cukup besar). Dengan keadaan yang seperti ini para pelaku ekonomi akan sangat membutuhkan suatu sistem yang mampu menopang dan mempertahankan keadaannya.

Banyaknya bank yang dinyatakan bermasalah oleh Pemerintah, mengakibatkan makin sedikit bank yang beroperasi. Hanya bank yang dinyatakan sehat yang dapat beroperasi walaupun dengan syarat-syarat tertentu. Pemerintah melakukan penyehatan perbankan agar dunia perbankan benar-benar melakukan penyaluran dana dalam bentuk kredit yang tidak didukung oleh asas kehati-hatian (*Prudential Banking*) daripada mencari peluang-peluang investasi yang efisien dan aman didukung lemahnya sistem perbankan itu sendiri dan tidak efisiennya penanaman modal oleh dunia swasta. Serta kurang dipertimbangkannya berbagai

resiko dalam proses integrasi pasar uang dan ketergantungan pada dana jangka pendek untuk membiayai proyek-proyek pembangunan jangka panjang. Perbankan telah gagal memainkan peran dan fungsi dasarnya yakni memobilisasi tabungan domestik dan asing serta menyalurkan dana-dana tersebut secara efektif ke kegiatan-kegiatan usaha yang paling produktif atau yang paling menguntungkan secara financial.

Dengan adanya penyehatan perbankan oleh Pemerintah lebih meningkatkan kredibilitas perbankan untuk menyalurkan dana yang dihimpun oleh masyarakat yang berupa produk-produk Bank yaitu berupa : Tabungan, Giro, Deposito dan produk-produk perbankan lainnya, untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pinjaman atau kredit berupa Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif.

Perbankan dituntut mampu untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat pada Bank karena dengan adanya kegiatan penyehatan Bank. Kepercayaan masyarakat yang tadinya berkurang diharapkan menjadi naik kembali. Caranya dengan menjamin keamanan atas dana simpanan masyarakat melalui sistem dan manajemen perbankan dengan baik dan loyal.

Sistem kepercayaan merupakan kunci utama dalam sistem penanaman modal khususnya Deposito, karena masyarakat percaya jika suatu Bank mampu memberikan loyalitas yang baik maka tingkat kepercayaan masyarakat akan semakin kuat.



Berdasarkan uraian di atas telah melatarbelakangi penulis untuk mengadakan Kerja Praktik di Kantor Cabang Pembantu Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Jalan Burangrang No.26 dengan menyusun laporan yang berjudul ***“ANALISIS PROSEDUR PEMBUKAAN DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL KANTOR CABANG PEMBANTU BURANGRANG BANDUNG”***.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun Tujuan yang ingin dicapai oleh Penulis diantaranya :

1. Untuk menambah wawasan keilmuan tentang perbankan khususnya deposito.
2. Untuk mengetahui dan mengenal yang terjadi pada dunia perbankan yang sesungguhnya.
3. Untuk mengumpulkan data sebagai bahan laporan mata kuliah Kerja Praktek.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain

- a) Bagi Peserta Kerja Praktek :
 1. Menambah pengetahuan tentang Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan pada bagian penanaman modal yaitu Deposito pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Burangrang Bandung.

2. Memperoleh pengalaman yang berharga pada saat terjun langsung ke lapangan guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

b) Bagi Institusi Pendidikan :

1. Institusi pendidikan memperoleh masukan guna pengembangan kurikulum yang sesuai atau sepadan dengan kebutuhan lapangan kerja.
2. Sebagai alat evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan.

c) Bagi Bank :

1. Mempermudah untuk menerima calon karyawan yang mempunyai kualifikasi yang diminta oleh perusahaan/lembaga/bank.
2. Sebagai sarana kontrol atau evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Intern yang telah dilakukan dalam proses Deposito.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Pembantu Burangrang Bandung, Jln. Burangrang No.26 Bandung.

Waktu pelaksanaan Kerja Praktek yaitu dimulai pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 20 September 2002.